

# Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Studi Kasus Di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru

*Internal Audit and  
Management  
Compliance*

Rintari Zonira, Dian Puji Puspita Sari, Siti Rodiah  
*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau  
Pekanbaru, Indonesia*  
E-Mail : rintari1998@gmail.com

**63**

Submitted:  
JANUARI 2022

Accepted:  
MARET 2022

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the effect of internal audit on management compliance at PT. Gramedia Asri Media in Pekanbaru city. This study uses quantitative methods and uses primary data that is processed with the consideration of respondents obtained from questionnaires. The population of this study are employees who work at PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru, includes members of the work units related to the company PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru is a unit of internal employees, finance, general, marketing, customer relations and all employees who are bound by a minimum period of 1 year. The sampling method used is purposive sampling. The sample in this research as many as 86 respondents. The data was processed using simple linear regression analysis with the help of SPSS Version 26. The results showed that the internal audit variable had a significant effect on management compliance.*

**Keywords:** *Management Compliance, Employee and Internal Audit.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap kepatuhan manajemen pada PT. Gramedia Asri Media di kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer yang diolah dengan pertimbangan responden yang diperoleh dari kuesioner. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru, meliputi anggota-anggota dari unit kerja yang berhubungan pada perusahaan PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru yaitu satuan pegawai intern, keuangan, umum, marketing, hubungan pelanggan serta seluruh karyawan yang terikat dengan masa kerja minimal 1 tahun. Metode penetapan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 responden. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel audit internal berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan manajemen.

## **PENDAHULUAN**

Kepatuhan manajemen merupakan suatu prosedur yang dijalankan manajemen untuk mengikuti prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang. Tujuan kepatuhan adalah untuk mempertimbangkan apakah klien telah mengikuti prosedur dan peraturan tertentu yang telah ditetapkan oleh pihak yang memiliki otoritas lebih tinggi (Sari, 2017). Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat kepatuhan manajemen yang tidak dilaksanakan dengan baik.

PT. Gramedia Asri Media adalah sebuah perusahaan retail yang bergerak dalam bisnis toko buku yang menyediakan berbagai produk yang sangat erat dengan dunia pendidikan yaitu buku dan stationery. Produknya juga berupa layanan, komitmen yang selalu memberikan mutu layanan yang konsisten memenuhi dan bahkan berusaha memberi yang lebih baik kepada pelanggan. Oleh karena itu, mutu dan reliabilitas produk menjadi prioritas tertinggi dalam perusahaan ini. Di PT. Gramedia Asri Media

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 10 No. 1, 2022  
pg. 63-70  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7852  
E-ISSN 2721 – 3048  
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1195

Pekanbaru aktivitas audit internal merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan di dalam perusahaan. Terkait dengan adanya laporan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang merupakan aktivitas pengendalian terutama kegiatan perusahaan, oleh karena itu dalam hal pelanggaran yang terjadi di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru terdapat beberapa isu ketidakpatuhan manajemen yang dilakukan oleh karyawan PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru

Salah satu kunci untuk meningkatkan kepatuhan manajemen adalah dengan melakukan audit internal secara periodik. Internal auditing (pemeriksaan internal) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja manajemen. Audit internal bertujuan untuk membantu semua tingkatan manajemen agar tanggungjawab tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Untuk maksud tersebut audit internal menyajikan analisis-analisis, penilaian- penilaian, saran-saran, bimbingan-bimbingan dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari, ditelaah, dan dinilainya. Dan untuk dapat mengaudit, diperlukan informasi yang dapat diverifikasi dan standar operasional prosedur yang dapat digunakan sebagai pedoman pengevaluasian informasi tersebut.

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Dalam menunjang kepatuhan dalam pengendalian internal tidak cukup hanya mengandalkan kebijakan dan pengendalian intern saja, tetapi harus dengan bantuan dari auditor internal yang dapat mengukur sejauh mana ketaatan pelaksanaan manajemen perusahaan, sehingga manajemen dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang ada berdasarkan standar operasional prosedur perusahaan. (Elisabeth, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), membuktikan bahwa audit internal mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan manajemen, karena dalam pelaksanaannya audit internal memiliki peran penting bagi perusahaan untuk mengukur sejauh mana kinerja manajemen melalui laporan hasil audit. Dalam laporan audit tersebut perusahaan dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangan dari kinerja manajemen dan karyawan lainnya dan menurut Marsyad et al. (2017), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pelaksanaan audit internal sudah sangat memadai, hal ini dilihat dari tujuan audit internal, program audit internal, pelaksanaan audit internal serta laporan dan tindak lanjut audit internal.

Hal demikian sejalan dengan hasil penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Dahlan (2015) yang membuktikan bahwa penerapan audit internal yang profesional dan konsisten akan berdampak positif terhadap pencapaian dan peningkatan kinerja perusahaan. Misalnya pelayanan dan kepuasan konsumen meningkat, perencanaan dan penyusunan program kerja tepat sasaran, koordinasi dan supervisi operasional menjadi kondusif dan sebagainya. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bimantara (2015) dan Dewi (2016) menunjukkan hasil yang berbeda dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam efektivitas fungsi audit internal.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Herna (2020), dalam penelitian ini penulis akan meneliti pengaruh dari audit internal terhadap kepatuhan manajemen di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru. Sementara itu, penelitian sebelumnya menjadikan karyawan dari unit kerja yang berhubungan pada perusahaan PT. Smart Multi Finance sebagai sampel penelitian.

Alasan memilih karyawan yang bekerja di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru sebagai sampel penelitian adalah karena berdasarkan laporan manajemen HRD perusahaan, pada umumnya pengendalian internal perusahaan tidak berjalan sesuai dengan konsepnya seperti kinerja pegawai yang kurang disiplin, kurangnya tanggung jawab dan pengelolaan manajemen yang tidak sesuai prosedur yang berlaku sehingga

ditakutkan muncul penyimpangan. Karyawan yang melakukan pelanggaran standar operasional prosedur (SOP) dengan pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan maka diperlukan audit internal yang dapat membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian internal dalam aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen khususnya kepatuhan manajemen perusahaan (Sari, 2017).

### **Pengembangan Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1967) yang menjelaskan tentang hubungan antara manajemen perusahaan (agent) dengan pemegang saham (principal) dalam teori keagenan. Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut agency conflict. Konflik kepentingan yang sangat potensial ini menyebabkan pentingnya suatu mekanisme yang diterapkan yang berguna untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Yulius, 2013). Untuk mengatasi agency problems dalam pengelolaan perusahaan, diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan kepentingan manajer dan pemegang saham.

Hubungan antara manajemen dengan audit internal yaitu auditor internal mampu membina hubungan yang baik dengan manajemen, salah satu tugas dari audit internal adalah memenuhi kebutuhan manajemen, dimulai dari memahami permasalahan manajemen dan kebutuhan manajemen. Kemudian berlanjut dengan melibatkan kerja sama antara manajemen dengan audit internal pada berbagai macam tingkat operasional. Kerja sama kemudian berlanjut dengan membantu manajemen untuk mencapai tujuan dan keinginan manajemen pada level yang paling memungkinkan. Kerja sama yang efektif dapat dicapai dengan berbagai hal. Yulinartati (2016) dan Jamdi (2018) dalam penelitiannya menyatakan audit internal berpengaruh positif dan signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian kepatuhan manajemen. Oleh karena itu maka hipotesis pada penelitian ini adalah: H1: Audit Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Manajemen

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif survei. Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa penelitian survei dilakukan dengan jalan menjalankan survei langsung ke objek penelitian. Survei dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu daftar pertanyaan (kuisisioner) atau wawancara langsung antara peneliti dengan objek penelitian (responden). Dalam penelitian survei dilakukan dengan menyebarkan daftar pernyataan berupa kuisisioner yang akan disebarkan kepada responden dalam penelitian yaitu karyawan yang bekerja di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable independen, yaitu audit internal terhadap variabel independen, yaitu kepatuhan manajemen.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru, meliputi anggota-anggota dari unit kerja yang berhubungan pada perusahaan PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru yaitu satuan pegawai intern, keuangan, umum, marketing, hubungan pelanggan serta seluruh karyawan yang terikat sebanyak 89 orang. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya yang diambil sebagai sumber data penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru. Metode pemilihan sampel didasarkan pada teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. teknik purposive sampling mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi yang ada, serta sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data yang didapatkan dari hasil penelitian, langsung dari tanggapan responden melalui kuesioner yang

disebarkan kepada karyawan yang bekerja di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru berupa pertanyaan secara terstruktur, kemudian hasil jawaban responden atas kuesioner tersebut diolah menjadi sumber data dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017).

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pembagian kuesioner dilakukan peneliti kepada karyawan yang bekerja di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru. Peneliti menggunakan skala likert (likert scale) dalam menyusun instrument kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini merujuk pada rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviation) dari seluruh variabel dalam penelitian yaitu kepatuhan manajemen (Y) dan Audit Internal (X). Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Scene) Version 26 for Windows diperoleh data statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Audit internal	86	53	70	61,31	3,839
Kepatuhan Manajemen	86	20	35	27,53	3,161
Valid N (listwise)	86				

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kepatuhan Manajemen (Y). Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum 35 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 27,53 dengan standar deviasi sebesar 3,161. Nilai rata-rata dan standar deviasi kepatuhan manajemen menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

b. Audit Internal (X). Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 53, nilai maksimum 70 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 61,31 dengan standar deviasi 3,839. Nilai rata-rata dan standar deviasi audit internal menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

### Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows ver 26. Berdasarkan hasil pengujian tersebut didapatkan masing-masing butir pernyataan untuk variabel dependen dan independen diatas kriteria 0,212 (r tabel) dan nilai signifikan ( $\alpha$ ) < 0.05 yang berarti menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel dependen adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

### Uji Realibilitas Data

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Disini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2013). Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa koefisien reliabilitas variabel independen dan dependen menunjukkan bahwa koefisien Cronbach Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Uji Normalitas

**Tabel 2 Tabel Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std.deviation	2,78569477
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,049
	Negative	-0,065
<b>Test Statistic</b>		0,065
<b>Asymp.sig.(2-tailed)</b>		,200

Berdasarkan tabel 2 dimana diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Linearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>Kepatuhan Manajemen * Audit Internal</b>	Between Groups	(Combined) Linearity	305,130	17	17,949	2,243	0,010
		Deviation from Linearity	189,787	1	189,787	23,712	0,000
			115,343	16	7,209	0,901	0,571
	Within Groups		544,265	68	8,004		
	Total		849,395	85			

Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada linearity adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai sig deviation from linearity data adalah sebesar 0.571 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel audit internal (X) dengan variabel kepatuhan manajemen (Y).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diteliti memiliki ketidaksamaan varian dari residual antar variabel satu ke variabel lainnya. Model regresi yang baik biasanya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji tidak terjadinya heteroskedastisitas didalam model regresi, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas glejser yaitu jika korelasi antar variabel independen dengan residual memiliki signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,978	3,087		1,612	0,111
Audit Internal	-0,046	0,050	-0,100	-	0,358
				0,923	

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 serta tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini didukung dengan hasil pengujian glesjer pada tabel 4 dengan residual memiliki signifikansi variabel > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengambilan keputusan dalam regresi sederhana yaitu berdasarkan nilai signifikan : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal (X) berpengaruh terhadap kepatuhan manajemen (Y), atau berdasarkan nilai t : diketahui nilai thitung sebesar 4.916 > ttabel

1,988. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal (X) berpengaruh terhadap kepatuhan manajemen (Y).

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,668	4,864		0,754	0,453
Audit Internal	0,389	0,079	0,473	4,916	0,000

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Kuat atau lemahnya hubungan suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. diketahui nilai R berkisar antara 0-1.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,473 <sup>a</sup>	0,223	0,214	2,802

Jika mendekati 1 hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapat 0,473a artinya korelasi antara variabel audit internal terhadap kepatuhan manajemen sebesar 0,473, hal ini berarti menunjukkan adanya terjadi hubungan diantara keduanya karena nilai mendekati 1. Model R square yang diperoleh sebesar 0,223. Hal ini menunjukkan bahwa 22,3% variabel kepatuhan manajemen dapat dipengaruhi oleh variabel audit internal. Sedangkan sisanya sebesar 77,7 % kepatuhan manajemen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Parsial ( Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu kepatuhan manajemen. Maka dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh besarnya nilai koefisien regresi secara parsial dari variabel independen. Dan dapat dilihat hasil uji t antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial (T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,668	4,864		0,754	0,453
Audit Internal	0,389	0,079	0,473	4,916	0,000

Berdasarkan tabel 7 diketahui sig. t 0,000 < 0,05 dan t hitung 4,916 > ttabel 1,988 maka dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal berpengaruh terhadap kepatuhan manajemen karena nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal berkorelasi positif dan berpengaruh signifikan dengan variabel kepatuhan manajemen. Artinya jika aktivitas audit internal dan kepatuhan manajemen perusahaan ditingkatkan maka akan meningkat pula pencapaian dan peningkatan kinerja serta tujuan perusahaan.

Dengan dilakukannya audit internal oleh auditor internal yang independen dan kompeten di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru, dan dengan independensi ini membuat auditor internal dapat menjalankan tugasnya dengan jujur tanpa memihak pada siapa pun, sehingga dapat memberikan informasi yang sangat objektif, benar dan bermanfaat serta meningkatkan kualitas pada manajemen didalam perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yulinartati (2016) dan Jamdi (2018) yang menjelaskan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan manajemen dan memberikan peranan besar terhadap manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawab. Dengan adanya audit internal di dalam suatu perusahaan dapat membuat kinerja karyawan semakin baik, karena aktivitas yang dilakukan karyawan dinilai dan dievaluasi oleh internal auditor.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa audit internal berpengaruh, berkorelasi positif dan signifikan terhadap kepatuhan manajemen. Hal ini menunjukkan semakin tinggi aktivitas audit internal maka kepatuhan manajemen perusahaan semakin meningkat sehingga akan meningkatkan pula pencapaian dan peningkatan kinerja serta tujuan perusahaan di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru. Dengan adanya audit internal didalam suatu perusahaan dapat membuat kinerja karyawan semakin baik, karena aktivitas yang dilakukan karyawan dinilai dan dievaluasi oleh internal auditor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. (2015). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Manajemen Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero)*. Universitas Widyatama.
- Aziz, A. (2015). *Pengaruh audit internal terhadap kinerja manajemen pada PT.kereta api indonesia (Persero)*. Universitas Widyatam.
- Bimantara. (2015). *Pengaruh efektivitas fungsi audit internal terhadap kinerja perusahaan Bumn Dimoderasi oleh pengaruh politik (Studi empiris di Indonesia )*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Budiman, M.A., 2021. The effect of audit opinions, implementation of audit recommendations, and findings of state losses on corruption levels within ministries and institutions in the Republic of Indonesia. *JURNAL TATA KELOLA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA*, 7(1), pp.113-129.
- Elisabeth. (2015). *Peranan audit internal terhadap kepatuhan manajemen perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan*.
- Fatresia Cindy. (2017). *Persepsi Karyawan Terhadap Peran Auditor Internal*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastoni, H., Djanegara, M.S. and Herawati, H., 2017. Sosialisasi Perhitungan Pengisian SPT PPh Pasal 21 Untuk Guru-Guru Kota Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1(1), pp.23-26.
- Herna. (2020). *Pengaruh Internal Audit Terhadap Kepatuhan Manajemen (Studi Kasus Di PT. Smart Multi Finance)*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5–24.
- Jamdi. (2018). *Peranan Audit Internal Dalam Menjamin Kepatuhan Manajemen Perusahaan Dibagian Penggajian Dan Personalia (Studi Kasus Pada PT. Intraco Prima Servis)*.
- Khoiro, H., Marsyad, & Hidayati, K. (2017). *Peranan Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan pada PT. Hero Supermarket Tbk Waru Sidoarjo*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol.3(Issue.3), 199–212.
- Metta, W. and Iriyadi, I., 2021. Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produk Dengan Job Order Costing Pada UD Nasywa Toys. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.41-50.
- Nuha, G. A., & Yulinartati. (2016). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen ( Studi Kasus Di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember)*. Vol. XIII No. 2, Juli 2016.
- Sari. (2017). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manejemen (Studi Kasus Di PT.Mitratani Dua Tujuh Jember)*.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Alfabeta (ed.)).

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Y. and Nurisnaeni, N., 2021, December. The Effect of Financial Literacy and Investment Training on Students' Intention to Investment. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 151-151).
- Triyuwono, E. (2018). *Proses kontrak, teori agensi, dan corporate governance*.